e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Perancangan Media Promosi *Whatsapp Web* dan *Facebook Market Place* Produk Kerang pada Koperasi Ikhtiar Swadaya Mitra (ISM) Karya Sinar Bahari, Desa Tanggul Jaya, Kelurahan Banten, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten

Riza Umami[1], Hindun Safitri[2], Yaya Uryanti[3], Udin Ahdani[4], Yayan Sudaryana[5]
Universitas Pamulang, Indonesia
umamiriza2414@gmail.com[1], hindunsafitri.2015@gmail.com[2],
yayauryanti91@gmail.com[3], dosen00406@gmail.com[4], dosen00497@gmail.com[5]

Submitted: 12th April 2024 | **Edited**: 24th June 2024 | **Issued**: 01st July 2024

Cited on: Umami, R., Safitri, H., Uryanti, Y., Ahdani, U., & Sudaryana, Y. (2024). Perancangan Media Promosi Whatsapp Web dan Facebook Market Place Produk Kerang pada Koperasi Ikhtiar Swadaya Mitra (ISM) Karya Sinar Bahari, Desa Tanggul Jaya, Kelurahan Banten, Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis, 4*(2), 373-379.

ABSTRACT

This service is entitled Promotional Media Design on Whatsapp business and Facebook Market place at the Karya Sinar Bahari Cooperative (KSB) Tanggul Jaya Village, District. Kasemen, Serang City, Banten Province. The main objective of this community service activity is to provide education about methods and steps to open a distribution network through designing wider promotional media efficiently and effectively to achieve profitable product selling prices, choosing media that is efficient and suitable for product promotion. green mussels and determining the appropriate media placement to promote green mussel products by the Karya Sinar Bahari Cooperative (KSB) Tanggul Jaya Village, Kec. Kasemen, Serang City. The method used is a survey method and direct delivery of material as well as simulations and discussions regarding the science of marketing management in the digital era as well as creating a WhatsApp business account along with photos of the green mussel catalog products.

Keywords: Whatsapp Business, Facebook Market Place, Karya Sinar Bahari Cooperative (KSB), Tanggul Jaya Village

PENDAHULUAN

Kerang adalah salah satu sumber daya perikanan yang banyak diperoleh melalui penangkapan di alam, misalnya kerang hijau, kerang darah, tiram, dan tridacna. Kerang hijau adalah salah satu kekerangan yang berhasil dibudidayakan atau sering disebut *green mussels*, nama latinnya *Perna viridis*. Kerang hijau (*Perna viridis*) hidup pada perairan *estuarimangrove* dan daerah teluk dengan substrat pasir berlumpur serta berkadar garam sedang (Hidayat, T. 2019). Budidaya kerang hijau (*Perna viridis*) terbilang mudah, karena kerang hijau (*Perna viridis*) mampu bertahan hidup dan berkembang biak pada tekanan lingkungan yang tinggi dan tanpa pemberian pakan.

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Manfaat kerang hijau (*Perna viridis*) tidak hanya sebagai bahan pangan manusia, tapi 37 juga dapat menjadi bahan baku pakan ternak dan perikanan, seperti untuk induk ikan dan lobster. Kerang hijau (*Perna viridis*) dapat pula sebagai biofilter atau organisme penyaring yang mampu meningkatkan kualitas lingkungan. Perairan Indonesia yang luas merupakan potensi dalam pengembangan budidaya kerang hijau (*Perna viridis*) (Annisa, Zahra Nur. 2024).

Kerang Hijau (*Perna viridis*) adalah salah satu produk laut yang paling bergizi dan relatif tinggi protein hewani. Kerang Hijau (*Perna viridis*) sangat diminati di pasar konsumen karena mengandung asam lemak tak jenuh esensial dan mineral yang baik bagi tubuh manusia yang diperlukan. Potensi Kerang hijau (*Perna viridis*) di perairan dapat diukur dari kelimpahan, sebaran dan keanekaragaman spesies. Kelimpahan, distribusi dan keanekaragaman spesies ini dipengaruhi oleh karakteristik habitat seperti kondisi perairan dan jenis substrat (Rukiyah, Y. 2021). Kerang (*Bivalvia*) tersebar sangat luas penyebaran nya salah satunya di Perairan Desa Tanggul Jaya, Kasemen, Kota Serang merupakan salah satu sentra Kerang (*Bivalvia*) di Provinsi Banten. Spesies ini dikenal dengan laju pertumbuhannya yang cepat, toleransi yang sangat tinggi dan kuat terhadap berbagai kondisi lingkungan didalamnya, serta kemampuannya untuk bertahan hidup dan berkembang pada populasi padat yang secara ekonomi menguntungkan untuk sistem budidaya. (Shafiya AI, Sapanli K. 2019).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2018, data produksi pada tahun 2012-2016 menunjukkan bahwa perikanan budidaya memberikan kontribusi terbesar dibandingkan perikanan tangkap terhadap perikanan nasional dalam kurun waktu lima tahun berturut-turut. Pentingnya pengaruh perikanan budidaya terhadap sektor perikanan di Indonesia mendorong Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) untuk terus berupaya meningkatkan produksi perikanan budidaya, salah satunya budidaya laut. Salah satu bentuk budidaya laut adalah dengan melakukan usaha budidaya kekerangan (Lestari, M. 2023).

Menurut Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) KKP tahun 2015, komoditas kekerangan memiliki peluang untuk dikembangkan karena potensi pasar yang tinggi dan metode budidaya yang mudah dikuasai, sehingga diharapkan mampu mendorong tingkat perekonomian bagi masyarakat pesisir. Target produksi kekerangan diperkirakan akan tumbuh mencapai 32,6% per tahun hingga 2019 (Kharismawaty et

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

al., 2022). Kerang hijau merupakan salah satu jenis kekerangan yang telah dibudidayakan di Indonesia. Provinsi Banten adalah salah satu provinsi yang telah menerapkan produksi kerang hijau di Indonesia, karena kondisi alam dan lingkungannya cocok untuk membudidayakan kerang hijau. Menurut Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Banten tahun 2015, kekerangan termasuk ke dalam komoditas unggulan dalam subsektor perikanan budidaya di provinsi Banten. Kota Serang ikut berkontribusi terhadap hasil produksi kerang hijau di Banten (Pradana et al., 2021).

Namun berdasarkan data dari Dinas Pertanian Kota Serang (2018), jumlah produksi kerang hijau di Kota Serang pada tahun 2016 dan 2017 hanya mencapai 713,93 dan 749,63 ton. Angka yang telah disebutkan tersebut termasuk rendah, apabila dibandingkan dengan jumlah produksi pada tahun 2015 yang dapat mencapai 1033,44 ton. Kegiatan produksi kerang hijau dipengaruhi oleh pilihan penggunaan metode budidaya untuk menghasilkan kerang hijau yang siap panen, dan kebijakan dalam menentukan keputusan terkait budidaya kerang hijau (Sari, N. 2020). Oleh karena itu, pemilihan metode budidaya dan penentuan kebijakan harus direncanakan dan disusun dengan memerhatikan kemampuan lingkungan setempat, agar bisa mencapai produktivitas kerang hijau yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kelayakan usaha berdasarkan metode budidaya untuk menjelaskan aspek finansial pada budidaya kerang hijau, menganalisis sistem sosial ekologi yang berkaitan dengan budidaya kerang hijau di Kota Serang, dan merekomendasikan solusi untuk mengembangkan usaha budidaya kerang hijau agar dapat diterapkan secara baik dan berkelanjutan, khususnya di Kota Serang (Sulistyaningsih et al., 2022).

METODE

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka dilakukan bimbingan kepada anggota Koperasi KSB Desa Tanggul Jaya, Banten, Kec. Kasemen, Kota Serang tentang bagaiamana pentingnya perancangan media promosi yang digunakan guna untuk meningkatkan pendapatan dan memperluas ruang lingkup pasar, sehingga penikmat Produk Kerang hijau ini selaku calon konsumen dapat mengenal bahkan mengetahui produk yang dihasilkan oleh Koperasi KSB Desa Tanggul Jaya, Banten, Kec. Kasemen, Kota Serang. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Aula Kantor Kelurahan Banten Desa Kasemen, Desa Banten, Desa Kasunyatan, Desa Margaluyu. Provinsi Banten pada tanggal 3 Agustus 2024 (Purwasih et al., 2023).

Kegiatan ini akan dibimbing oleh Mahasiswa dan Dosen pengajar dari Universitas Pamulang dengan mengikut sertakan Aparatur perangkat Desa sete,pat beserta jajarannya. Metode pelatihan yang diterapkan berdasarkan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh anggota Koperasi KSB Desa Tanggul Jaya, Banten, Kec. Kasemen, Kota Serang. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kelompok pemasaran ini akan dilaksanakan di Aula Kantor Kelurahan Banten Desa Kasemen, Desa Banten, Desa Kasunyatan, Desa Margaluyu. Provinsi Banten pada tanggal 3 Agustus 2024 pada tanggal 3 Agustus 2024, (Sa'adah et al., 2022).

Metode Pelatihan ini bertujuan untuk mengajarkan kepada sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan pembuatan akun *whatsapp business* dan *Facebook Market Place*, kemudian perlu dilengkapi dengan foto produk tersebut akan digunakan sebagai katalog dalam akun *whatsapp business* tersebut. Tujuannya untuk memperluas dan meningkatkan ruang lingkup pasar dan pendapatan yang diperoleh dalam usaha Koperasi KSB Desa Tanggul Jaya, Banten, Kec. Kasemen, Kota Serang dan cara seperti ini mampu memasarkan produk tersebut di sosial media. Adapun metode pelatihannya sebagai berikut:

Pengumpulan data (dengan melakukan wawancara kepada anggota dan pengurus Koperasi KSB Desa Tanggul Jaya, Banten, Kec. Kasemen, Kota Serang) untuk selanjutnya akan diolah sebagai sumber data dan informasi dan kegiatan Pelatihan pembuatan akun *whatsapp business* baik dalam penjelasan pengoperasian maupun cara penggunaannya dan lampiran katalog dalam media *whatsapp business* tersebut.

PEMBAHASAN

Koperasi Budidaya Kerang Hijau ISM Karya Sinar Bahari hijau berdiri sejak tahun 2017. Awal berdirinya koperasi ini adalah berasal dari dana Zakat Mal yang diterima oleh warga sekitar sebanyak 30 orang. Dengan pembagian perorangnya mendapatkan 3 bagan dan sampai dengan saat ini, jumlah bagan yang ada sekitar 90 bagan, dari jumlah semula 120 bagan (Ana et al., 2021).

Dalam lain sisi, koperasi ini perlu memberdayakan fungsi organisasinya secara maksimal. Untuk menjalankan usaha dalam sebuah organisasi diperlukan kerja sama

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

kelompok. Tiap-tiap anggota kelompok tersebut harus dapat bersinergi menurut tanggung jawab yang diembannya. Hal inilah yang mendorong perlunya dibentuk suatu struktur organisasi yang diharapkan mampu memelihara kekompakan tim sehingga tujuan organisasi dapat tercapai (Hardianto et al., 2023).

Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur organisasi koperasi, yang memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan untuk pelaksanaan kegiatan koperasi. Rapat anggota yang dihadiri oleh anggota yang pelaksanaannya diatur dalam Anggaran Dasar. Tugas dan wewenang rapat anggota adalah: Menetapkan AD/ART. Menetapkan kebijaksanaan umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi (Ningsih et al., 2022).

Menyelenggarakan pemilihan, pengangkatan, pemberhentian, pengurus dan pengawas. Menetapkan Program Kerja, Rencana Anggaran Tahunan dan Belanja Koperasi serta Laporan Keuangan. Mengesahkan Laporan Pertanggungjawaban pengurus dan pengawasan dalam melaksanakan tugasnya. Menentukan Sisa Hasil Usaha (SHU). Menetapkan keputusan penggabungan, peleburan dan pembubaran koperasi. Badan pengawas dipilih anggota koperasi dalam rapat anggota pertanggungjawaban atas rapat anggota. Pengawas sebagai salah satu perangkat organisasi koperasi diangkat dari dan oleh anggota dalam Rapat Anggota Tahunan, sesuai pasal 38 UU No. 25 Tahun 1992.

Berdasarkan ketentuan pasal 39 UU No. 25 Tahun 1992, fungsi tugas dan wewenang pengawas antara lain: Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengurus dan pengelola koperasi. Membuat laporan tertulis hasil pengawasannya. Meneliti catatan yang ada di koperasi. Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan. Merahasiakan hasil pengawasan terhadap pihak ketiga. Memeriksa sewaktu-waktu tentang keuangan dan membuat berita acara pemeriksaannya. Memberikan saran dan pendapat serta usul kepada pengurus atau rapat anggota mengenai hal yang menyangkut kehidupan koperasi. Memperoleh biaya-biaya dalam rangka menjalankan tugas sesuai dengan keputusan rapat anggota. Mempertanggungjawabkan hasil pemeriksaannya pada RAT.

Pengurus harus dipilih dari dan oleh anggota koperasi melalui Rapat Anggota Tahunan. Pengurus bertanggung jawab mengenai segala kegiatan pengelolaan koperasi dan usahanya kepada rapat anggota. Program kerja koperasi harus tersusun dan

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

disampaikan pada Rapat Anggota Tahunan oleh ketua koperasi. Hal ini menjaga visi misi koperasi agar tetap terjaga sesuai rencana kerja selama setahun untuk menggambarkan tentang susunan rancangan kinerja koperasi untuk selanjutnya dilakukan evaluasi di rapat anggota tahunan selanjutnya (Asriani et al., 2022).

KESIMPULAN

Melakukan pendampingan kepada anggota Koperasi KSB Desa Tanggul Jaya, Banten, Kec. Kasemen, Kota Serang untuk melakukan pemasaran dengan e-commerce maupun pemasaran digital sehingga akan meningkatkan pendapatan anggota Koperasi KSB Desa Tanggul Jaya, Banten, Kec. Kasemen, Kota Serang.

Membuat akun Whatsapp business sebagai bentuk perancangan media promosi yang digunakan anggota Koperasi KSB Desa Tanggul Jaya, Banten, Kec. Kasemen, Kota Serang dan selanjutnya produk kerang hijau inin akan di upload dalam katalog pada whatsapp business oleh Koperasi KSB Desa Tanggul Jaya, Banten, Kec. Kasemen, Kota Serang sehingga pengunjung secara online yang menghubungi melalui whatsapp business Koperasi KSB Desa Tanggul Jaya, Banten, Kec. Kasemen, Kota Serang akan mudah menemukan produk yang diinginkan

DAFTAR PUSTAKA

Ana, W., Sophan, T. D. F., Nisa, C., & Sanggarwati, D. A. (2021). Pengaruh pemasaran media online dan marketplace terhadap tingkat penjualan produk umkm cn collection di sidoarjo. *Media Mahardhika*, *19*(3), 517-522.

Annisa, Zahra Nur. (2024). Pemanfaatan Media Instagram Sebagai Media Promosi di Staffee, 5-6.

Asriani, A., Herdhiansyah, D., Rizka, S., & Rismawan, Y. (2022). Penerapan Digital Marketing Berbasis Facebook Pada Umkm Kerupuk Sagu. *Jurnal Abdi Insani*, *9*(3), 1135-1144.

Hardianto, R., RA, D. S., & Pane, E. P. (2023). Pendampingan Manajemen Web E-Commerce Binaan Bpek (Badan Pemberdayaan Ekonomi Kerakayatan) Riau. *J-Coscis: Journal of Computer Science Community Service*, *3*(1), 86-94.

Hidayat, T. (2019). Analsis Kontribusi Budidaya Kerang Hijau Terhadap Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam. Lampung.

Kharismawaty, R., Pratiwi, D., Lubis, I. S., Laowo, S. J., & Handayani, W. (2022). Upaya Optimalisasi Praktik Digital Marketing Untuk Meningkatkan Hasil Penjualan Produk Budidaya Ikan Lele Pada UMKM Griya Cendekia Desa Curug Gunung Sindur Bogor. *JIMAWAbdi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi*, *2*, 59-65.

Lestari, M. (2023). Strategi pengembangan pemasaran digital terhadap UMKM M_Two Capcay Solo. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (EK dan BI)*, *6*(1), 64-74.

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Ningsih, I. N. D. K., & Prastya, N. M. (2022). Pelatihan Pengelolaan Media Sosial dan Foto Produk Bagi Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Kabupaten Bantul. *Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari (JAMALI)*, 31-44.

Pradana, D. A., Susanti, H. D., Noviasari, R. A., Hurotul'Aini, W., Fahrurrozi, M., & Rosyidah, E. (2021). Pengembangan Pendidikan dan Skill Kewirausahaan untuk Komunitas Wirausaha Mahasiswa dan Alumni Universitas 17 Agustus 1945 Banyuwangi. *Community Empowerment*, *6*(2), 297-305.

Purwasih, T. R., & Yogatama, A. N. (2023). Analisis Pemanfaatan Facebook Sebagai Media Promosi (Studi Pada Freyo Strike Kota Malang). In *MDP Student Conference* (Vol. 2, No. 2, pp. 521-529).

Rukiyah, Y. (2021). Perancangan Banner dan sticker Sebagai Media Promosi UMKM Soto Tangkar Bang Dul, 100-101.

Sa'adah, L., Putri, A. R., Mahendri, W., Pradana, M. A., & Makin, B. A. (2022). Pendampingan Pemasaran Produk Umkm Berbasis Digital Maeketing Di Desa Megaluh Jombang. *Journal of Community Empowerment*, *1*(2), 88-94.

Sari, N. (2020). Pendampingan Teknik Panen, Pasca Panen, dan Pemasaran Produk Trigona sp Bagi Peternak Kecil di Kabupaten Lombok Utara. *Komunikasi, Ekonomi Kreatif Dan Pemulihan Pembangunan Global*, *1*(1), 55-58.

Shafiya AI, Sapanli K. (2019). Analisis Biaya Manfaat dan Sistem Sosial Ekologi Budidaya Kerang Hijau Kota Serang. 2019. Bogot.

Sulistyaningsih, E., Asih, E. W., Mawadati, A., Sekarjati, K. A., Wibowo, A. H., Ustyannie, W., ... & Arjianto, B. R. (2022). Strategi Pemasaran Produk UMKM OK OCE ADMA Yogyakarta dengan Memanfaatkan Marketplace di Facebook. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *2*(5), 1397-1406.